

**PENGARUH ANALISA TEKNIKAL DAN BANDARMOLOGY TERHADAP
PERGERAKAN HARGA SAHAM PERUSAHAAN SUB SEKTOR *FOOD AND
BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (2021-2022)**

SKRIPSI

**Disusun untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Ekonomi**

OLEH :

**MUHAMMAD GHOZI ALFAJAR
NPM : 2002110062**



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2023**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA

TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092

BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 3 Februari 2024

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

MUHAMMAD GHOZI ALFAJAR

NPM : 2002110062

Dengan judul:

**PENGARUH ANALISA TEKNIKAL DAN BANDARMOLOGY TERHADAP
PERGERAKAN HARGA SAHAM SUB SEKTOR FOOD AND BEVERAGE YANG
TEDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (2021-2022)**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :



Alkifri Umar, S.E., M.Si., Ak.CA
NIK. 19711019 200405 1 001

Pembimbing I

Cut Fitrika Syawalina, S.E., M.Si
NIK. 19810823 201309 2 001

Pembimbing II

Drs. Tarmizi Gadeng, S.E., M.Si., M.M
NIK. 19700408 199401 1 001



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Drs. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si., MM
NIK: 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 3 Februari 2024

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

MUHAMMAD GHOZI ALFAJAR
NPM : 2002110062

Dengan judul:

**PENGARUH ANALISA TEKNIKAL DAN BANDARMOLOGY TERHADAP
PERGERAKAN HARGA SAHAM SUB SEKTOR FOOD AND BEVERAGE YANG
TEDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (2021-2022)**

Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian, pada tanggal 24 Januari 2024

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian



Ketua

Drs. Tarmizi Gadeng, S.E., M.Si., M.M
NIK. 19700408 199401 1 001

Sekretaris

Cut Fitrika Syawalina, S.E., M.Si
NIK. 19810823 201309 2 001

Anggota

H. Mulyadi AR, S.E., M.Si
NIK. 19620917 200204 1 001

Anggota

Surya Fatma, S.E., M.Si
NIK. 19651031 199406 2 001



Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi

H. Zulkifli Umar, S.E., M.Si., Ak.CA
NIK. 19711019 200405 1 001

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ghazi Alfajar
NPM : 2002110062
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH ANALISA TEKNIKAL DAN BANDARMOLOGY TERHADAP PERGERAKAN HARGA SAHAM SUB SEKTOR FOOD AND BEVERAGE YANG TENDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (2021-2022)

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 3 Februari 2024



Yang Menyatakan,

Muhammad Ghazi Alfajar

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 3 Februari 2024
Yang Menyatakan



Muhammad Ghazi Alfajar

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Analisa Teknikal Dan Bandarmology Terhadap Pergerakan Harga Saham Perusahaan Sub Sektor *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (2021-2022)”**. Selanjutnya salawat dan salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa syiar islam di atas muka bumi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki. Namun penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam isi maupun teknis penulisannya. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya pandangan pikiran, berupa kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulisan ini. Pada kesempatan ini, perkenankan penulis mengucapkan ribuan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mendidik, membesarkan, serta mencurahkan kasih sayangnya kepada penulis guna tercapainya cita-cita dan terima kasih juga kepada saudara penulis yang telah memberikan dukungan serta kasih sayang.
2. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh dan sekaligus sebagai pembimbing kedua.
3. Bapak Zulkifli Umar, SE, M.Si, Ak Selaku ketua Jurusan Akuntansi

Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

4. Ibu Cut Fitrika Syawalina, SE, M.Si selaku pembimbing pertama penulis Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Muhammadiyah khususnya Staf Pengajar pada Jurusan Akuntansi yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Teman-teman angkatan yang telah banyak memberikan dorongan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah SWT kita berserah diri, karena segala sesuatu tidak akan terjadi jika bukan atas kehendaknya.

Banda Aceh, Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
2.1. Kajian Teoritis.....	8
2.1.1 Pergerakan Harga Saham	8
2.1.2 Analisa Teknikal	11
2.1.3 Bandarmology.....	13
2.2. Penelitian Sebelumnya	14
2.3. Kerangka Pemikiran.....	18
2.3.1. Hubungan Analisa Teknikal dengan Pergerakan Harga Saham	18
2.3.2. Hubungan Bandarmology dengan Pergerakan Harga Saham	18
2.4. Hipotesis	19
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Desain Penelitian.....	21
3.1.1. Lokasi dan Objek Penelitian	21
3.1.2. Jenis Penelitian.....	21
3.1.3. Horison Waktu	21
3.1.4. Unit Analisis	22
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian	22
3.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.4. Definisi Operasionalisasi dan Variabel	24
3.5. Teknik Analisis Data.....	25
3.6. Rancangan Pengujian Hipotesis.....	25

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
4.1	Hasil Statistik Deskriptif	29
4.2	Hasil Pengujian Hipotesis	31
4.2.1	Hasil Pengujian Hipotesis Pertama	32
4.2.2	Hasil Pengujian Hipotesis Kedua.....	33
4.2.3	Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga	34
4.2.4	Koefisien Determinasi.....	34
4.3.	Pembahasan.....	35
4.4.1	Pengaruh Analisa Teknikal dan Bandarmology terhadap Terhadap Pergerakan Harga Saham	35
4.4.2	Pengaruh Analisa Teknikal terhadap Pergerakan Harga Saham.....	36
4.4.3	Pengaruh Bandarmology terhadap Pergerakan Harga Saham	37
BAB V	KESEIMPULAN DAN SARAN	39
5.1.	Kesimpulan	39
5.2.	Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA		41
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Pergerakan Harga Saham pada perusahaan sub sektor <i>Food and Beverages</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021 2022.....	4
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya.....	16
Tabel 3.1 Kriteria Penentuan Sampel.....	23
Tabel 3.2 Defenisi operasional variabel.....	25
Tabel 4.1 <i>Descriptive Statistics</i>	29
Tabel 4.2 Hasil Pengujian Hipotesis	31
Tabel 4.3 Model <i>Summary</i>	35

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	19

**PENGARUH ANALISA TEKNIKAL DAN BANDARMOLOGY
TERHADAP PERGERAKAN HARGA SAHAM PERUSAHAAN SUB
SEKTOR *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (2021-2022)**

**MUHAMMAD GHOZI ALFAJAR
NPM : 2002110062**

Pembimbing I : Cut Fitrika Syawalina, SE, M.Si
Pembimbing II : Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, M.M

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Analisa Teknikal dan Bandarmology terhadap Pergerakan Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022 baik berpengaruh secara simultan dan parsial. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 36 laporan keuangan Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesi periode 2021-2022. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Analisa Teknikal dan Bandarmology berpengaruh positif terhadap Pergerakan Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun parsial.

Kata kunci: *Analisa Teknikal dan Bandarmology dan Pergerakan Harga Saham*

***THE EFFECT OF TECHNICAL ANALYSIS AND BANDARMOLOGY ON
THE STOCK PRICE MOVEMENTS OF FOOD AND BEVERAGE SUB-
SECTOR COMPANIES LISTED ON THE STOCK EXCHANGE.
INDONESIA (2021-2022)***

**MUHAMMAD GHOZI ALFAJAR
NPM : 2002110062**

Pembimbing I : Cut Fitrika Syawalina, SE, M.Si
Pembimbing II : Drs. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si, M.M

ABSTRACT

The study aims to determine the impact of Technical Analysis and Bandarmology on stock price movements in food and beverage subsector companies listed on the Indonesian Stock Exchange in the period 2021-2022, both simultaneously and partially. The sample in this study consists of 36 financial reports of the Food and Beverage Sub-Sector Companies listed on the Indonesian Stock Exchange for the period 2021-2022. The research method used is the quantitative method. Data analysis techniques in this study using double linear regression analysis. The type of data used in this study is secondary data. The results of the research showed that Technical Analysis and Bandarmology had a positive influence on stock price movements in the Food and Beverage subsector companies listed on the Indonesian Stock Exchange both simultaneously and partially.

Keywords: Technical Analysis and Bandarmology and Stock Price Movement

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Di era modern saat ini, perseroan saling berkompetisi untuk mempertahankan kelangsungan hidup dan perkembangan bisnisnya. Bisnis membutuhkan modal usaha dan ini dapat berasal dari sumber keuangan eksternal, misalnya melalui bursa efek. Sumber keuangan eksternal seperti ekuitas, investasi, hibah dan lainnya. Bursa efek merupakan tempat dimana pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang sedang membutuhkan dana dengan cara memperjual belikan sekuritas. Beberapa instrumen yang ada di bursa efek yaitu saham, opsi, obligasi, dan lain-lain. Namun diantara instrumen-instrumen tersebut, saham merupakan salah satu instrumen yang paling umum diperjual belikan dalam bursa efek dan sebagai bukti kepemilikan atas sebuah perseroan yang melakukan penawaran umum (*go public*). Saham termasuk komoditas pilihan utama di bursa efek, namun sebelum penanam modal memutuskan untuk berinvestasi di saham, penanam modal terlebih dahulu harus memahami dan menganalisis kondisi fundamental dari bisnis yang akan diakuisisi.

Hingga akhir tahun 2021, kegiatan perdagangan saham terus bertumbuh secara positif, tercermin dari kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang terus melakukan pergerakan yang stabil serta cenderung semakin tinggi. Dari sisi supply, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat pula ada peningkatan dari jumlah Emiten baru juga kegiatan Penawaran Umum dibandingkan akhir tahun 2020,

sedangkan dari sisi demand, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga mencatat terjadi peningkatan jumlah investor Pasar Modal secara signifikan pada sepanjang tahun 2021. Per tanggal 31 Desember 2021, jumlah investor sebesar 7,48 juta atau semakin tinggi sebanyak 92,70 persen dibandingkan akhir tahun 2020 yang tercatat hanya sebanyak 3,88 juta. Jumlah investor pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 2,38 juta. Jumlah ini hampir tujuh kali lipat dibandingkan akhir tahun 2017. Sesuai data pada Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), peningkatan jumlah investor ini didominasi oleh investor domestik yang berumur di bawah 30 tahun yang mencapai kurang lebih 59,98 persen berasal total investor (Rochim dan Asiyah, 2022).

Investor harus menyadari bahwa dari tahun ke tahun pola dan analisis data cenderung sama, dengan modal melakukan analisis para investor mampu membaca kondisi pasar modal. Metode analisis diantaranya metode analisis teknikal dan analisis bandarmonologi. Analisis teknikal merupakan membaca pergerakan harga suatu saham melalui chart. Selanjutnya Analisis bandarmonologi merupakan analisis yang dipergunakan investor guna mengetahui besarnya volume yang diperdagangkan pada hari itu atau real time.

Faktor teknikal analisis yang sering digunakan investor atau trader untuk mengambil keputusan dalam membeli atau menjual saham yaitu support dan resisten, ketika pergerakan harga saham menyentuh area support yang kuat biasanya investor akan membeli saham tersebut, dan ketika pergerakan harga saham menyentuh area resisten biasanya investor atau trader akan menjual sahamnya. Analisis terhadap faktor-faktor yang diperkirakan mempengaruhi harga saham, dan resiko yang ditanggung pemodal itu merupakan faktor yang akan

sangat mempengaruhi dari perkembangan pasar modal Makro ekonomi yang dianggap sangat berpengaruh terhadap return saham dan nilai perusahaan.

Secara umum teknikal analisis merupakan sebuah metode peramalan gerak harga saham, indeks atau instrumen keuangan lainnya dengan menggunakan grafik berdasarkan data historis (Ardihanto, 2022). Jadi, analisis teknikal adalah analisis untuk memprediksi pergerakan harga saham di masa yang akan datang atas dasar past performance atau pola pergerakan harga dan volume perdagangan yang telah terjadi sebelumnya. Analisis teknikal mempelajari saham dan bursa dengan berdasarkan pada penawaran (*supply*) dan permintaan (*demand*). Dalam analisis teknikal, pekerjaan baru dimulai setelah harga terbentuk di pasar atau di bursa.

Analisis Bandarmologi merupakan analisis yang digunakan investor untuk memahami volume perdagangan hari itu. Analisis ini bisa digunakan untuk mengetahui kapan kita akan membeli atau menjual saham saat itu. Analisis bandarmologi memiliki keunggulan dibandingkan analisis fundamental dan teknikal karena analisis ini digunakan secara real time, jadi pada waktu bursa efek diperdagangkan, sehingga investor dapat membeli dan menjual dengan cepat dan mendapatkan keuntungan dengan cepat (Rochim dan Asiyah, 2022).

Pergerakan IHSG tercatat mengalami penurunan sepanjang tahun 2020 hingga sebesar 18,3% akibat respon pasar terhadap pandemi covid 19. Dibandingkan IHSG penutupan tahun 2019 di level 6.229, tercatat bahwa IHSG menyentuh level terendahnya pada 24 Maret 2020, yaitu pada level 3.997 atau turun 37,5 %. Hal ini terjadi di mayoritas bursa efek global, tidak hanya di bursa efek indonesia saja. Meskipun IHSG tercatat mengalami penurunan, di sisi lain

justeru jumlah penanam modal bursa efek indonesia terus mengalami peningkatan, terutama pada masa pandemi covid-19. Tahun 2020 tersebut juga disebut sebagai tahun kebangkitan penanam modal ritel domestik. Sampai dengan akhir tahun 2020, penanam modal bursa efek bahkan meningkat sampai 56% dari tahun sebelumnya menjadi 3,88 juta penanam modal dan kurang lebih 48% perdagangan saham di tahun 2020 bahkan didominasi oleh penanam modal domestik ritel dari total nilai perdagangan harian (Romadhani dan Susandini, 2022). pergerakan harga saham pada perusahaan sub sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2022 dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1
Pergerakan Harga Saham pada perusahaan sub sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2022

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten	Harga Saham Penutupan		Perkembangan
1	Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	179	226	26,26%
2	Campina Ice Cream Industri Tbk	CAMP	290	306	5,572%
3	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	1.880	1.980	5,42%
4	PT. Sariguna Primatirta Tbk	CLEO	470	550	17,53%
5	Delta Djakarta Tbk	DLTA	3.740	3.830	2,503%
6	Diamond Food International	DMND	875	815	-7,2%
7	Garudafood Putra Outri Jaya Tbk	GOOD	1.340	525	-64,5%
8	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI	181	103	-46,1%
9	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	8.700	10.000	16,14%
10	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	6.325	6.725	6,89%
11	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	7.800	8.950	16,22%
12	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	PANI	1.725	950	-49,9%

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 1.1. di atas dapat dijelaskan bahwa terdapat beberapa perusahaan dengan pergerakan harga saham pada perusahaan sub sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2022 mengalami penurunan sehingga hal ini menjadi salah satu fenomena yang terjadi dalam penelitian ini. Perusahaan dengan pergerakan harga saham mengalami

penurunan pada tahun 2022 seperti yang terjadi pada perusahaan Diamond Food International dengan harga saham menurun sebesar 7,2%, kemudian perusahaan Garudafood Putra Outri Jaya Tbk dengan harga saham menurun sebesar 64,5%, selanjutnya PT. Buyung Poetra Sembada Tbk dengan harga saham menurun sebesar 46,1% dan Pratama Abadi Nusa Industri Tbk dengan harga saham menurun sebesar 49,9%.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang terjadi dalam penelitian ini, maka penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul: **Pengaruh Analisa Teknikal dan Bandarmology terhadap Pergerakan Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2022.**

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah analisa teknikal dan bandarmology berpengaruh secara simultan terhadap pergerakan harga saham pada perusahaan sub sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2022.
2. Apakah analisa teknikal berpengaruh secara parsial terhadap pergerakan harga saham pada perusahaan sub sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2022.
3. Apakah bandarmology berpengaruh secara parsial terhadap pergerakan harga saham pada perusahaan sub sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2022.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah:

1. Untuk menguji pengaruh analisa teknikal dan bandarmology secara simultan terhadap pergerakan harga saham pada perusahaan sub sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2022.
2. Untuk menguji pengaruh analisa teknikal secara parsial terhadap pergerakan harga saham pada perusahaan sub sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2022.
3. Untuk menguji pengaruh bandarmology secara parsial terhadap pergerakan harga saham pada perusahaan sub sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2022.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan dan tujuan penelitian, maka manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

a. Manfaat Praktis

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan kepada perusahaan sub sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI mengenai analisa teknikal, bandarmology dan pergerakan harga saham.

b. Manfaat Teoritis

1. Sebagai wahana untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai manajemen pemasaran terutama terkait dengan analisa teknikal,

bandarmology dan pergerakan harga saham pada perusahaan sub sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI

2. Sebagai kajian dalam melengkapi temuan-temuan empiris bagi penelitian lanjutan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah serta tujuan penelitian yang telah di uraikan di atas, maka ruang lingkup dalam penelitian ini adalah analisa teknikal dan bandarmology serta pergerakan harga saham pada perusahaan sub sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2022.

BAB II

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Pergerakan Harga Saham

Brigham dan Houston (2018:215) menyatakan bahwa Saham dapat didefinisikan sebagai tanda atau hak milik individu atau entitas dalam korporasi atau LLC. Saham ada sebagai selebar kertas yang menyatakan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang mengeluarkan sekuritas tersebut. Persentase kepemilikan tergantung pada jumlah yang diinvestasikan di perusahaan. Menurut Horne dan John (2018:114) harga saham adalah harga saham biasa yang diterbitkan oleh perusahaan dengan harga pasar untuk menarik investor bergabung di dalam perusahaan. Harga pasar yang digunakan dalam pengujian statistik adalah harga pasar pada akhir tahun saat *closing price*. Saham adalah sekuritas penting yang diterbitkan oleh perusahaan untuk menarik investor bergabung didalam perusahaan. Secara umum saham terdiri atas dua bentuk yaitu saham biasa dan saham preferen. Penilaian saham ditentukan dengan menggunakan konsep nilai waktu dari uang.

Menurut Tandelilin (2019:102) Saham atau *stock* adalah surat tanda bukti atau tanda kepemilikan terhadap suatu perusahaan suatu perseroan terbatas. Dalam transaksi jual beli di bursa efek, saham atau sering pula disebut *share* merupakan instrumen yang paling dominan diperdagangkan. Saham dapat diterbitkan dengan cara atas nama atau atas unjuk. Saham juga merupakan bukti kepemilikan perusahaan atau penyertaan pada perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas (PT). Pemilik saham akan menerima penghasilan dalam bentuk dividen dan dividen ini

akan dibagikan kepada pemegang saham apabila perusahaan memperoleh keuntungan. Berbeda dengan penghasilan bunga yang mudah dihitung, maka laba yang diperoleh perusahaan sulit diukur potensinya. Oleh karena itu, saham merupakan sekuritas yang memberikan penghasilan yang tidak tetap.

Menurut Fahmi (2018:152) harga saham adalah nilai saham yang ditentukan oleh kekuatan penawaran jual beli saham pada mekanisme pasar tertentu dan merupakan harga jual dari investor yang satu ke investor lainnya.” Adapun pengertian harga saham dari Brigham dan Houston (2018:215) adalah sejumlah nilai dalam mata uang rupiah yang terbentuk berdasarkan penjumlahan penawaran jual dan permintaan beli saham yang dilakukan oleh Anggota Bursa Efek di Bursa (idx.co.id). Harga saham juga dapat didefinisikan sebagai harga yang dibentuk dari interaksi antara penjual dan pembeli saham yang dilatarbelakangi oleh harapan mereka terhadap keuntungan perusahaan/

Jogiyanto (2019:143) menyatakan bahwa harga saham adalah harga yang terjadi di pasar saham pada waktu tertentu dan ditentukan oleh pelaku pasar. Harga saham ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan saham tersebut di pasar modal.. Sedangkan menurut Tandelilin (2019:102) harga saham merupakan harga di mana pertukaran terjadi pada waktu tertentu. Harga saham bisa naik atau turun dalam waktu yang sangat cepat. Itu bisa berubah dalam hitungan menit atau bahkan detik. Hal ini dimungkinkan karena bergantung pada permintaan dan penawaran antara pembeli saham dan penjual saham”.

Menurut Jogiyanto (2019:263), pergerakan harga saham tersebut setidaknya ada tiga macam yaitu :

1. *Bullish*, yaitu dimana harga saham naik terus-menerus dari waktu ke waktu. Hal ini bisa terjadi karena berbagai macam sebab, bisa dikarenakan keadaan finansial secara global atau kebijakan manajemen perusahaan.
2. *Bearish*, yaitu keadaan dimana harga saham turun terus-menerus dan merugikan investor. Investor yang mempunyai saham ini dapat melakukan penjualan di harga rendah dan rugi atau bisa juga melakukan pembelian ulang bila ada informasi akurat harga saham bisa naik di masa depan.
3. *Sideways*, yaitu keadaan dimana harga saham stabil. Dikatakan stabil karena harga saham bergerak naik atau turun sehingga membentuk grafik mendatar dari waktu ke waktu.

Menurut Alwi (2019:87), ada beberapa faktor yang mempengaruhi Harga saham atau tingkat pengembalian saham, antara lain :

1). Faktor Internal

- a. Pemasaran, manufaktur, pengumuman penjualan seperti iklan, detail, kontrak, perubahan harga, penarikan kembali produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk, dan laporan penjualan.
- b. Laporan keuangan, seperti laporan ekuitas dan utang. Pemberitahuan dewan manajemen, seperti perubahan dan penggantian direktur, manajemen dan struktur organisasi.
- c. Pengumuman akuisisi bisnis, seperti laporan merger, penyertaan modal, laporan akuisisi dan akuisisi, laporan divestasi, dll.
- d. Pengumuman investasi, seperti perluasan pabrik, pengembangan riset, dan penutupan bisnis lainnya.
- e. Pengumuman rekrutmen, seperti negosiasi baru, kontrak baru, pemogokan, dll.
- f. Pengungkapan laporan keuangan perusahaan, seperti proyeksi laba sebelum akhir tahun buku dan setelah akhir tahun buku, *Earnings Per Share* (EPS), *Dividen Per Share* (DPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Net profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Price to Book Value* (PBV), maupun *Economic Value Added* (EVA), dan *Market Value Added* (MVA) yang nilainya tidak tercantum dalam laporan keuangan, serta faktor lainnya.

2). Faktor Eksternal

- a. Pengumuman pemerintah, seperti perubahan suku bunga tabungan, nilai tukar, inflasi, serta berbagai peraturan ekonomi dan deregulasi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
- b. Pemberitahuan hukum, seperti pengaduan karyawan terhadap perusahaan atau pejabatnya dan pengaduan perusahaan terhadap pejabat perusahaan.
- c. Pengumuman industri sekuritas, seperti laporan rapat tahunan, perdagangan orang dalam, volume perdagangan atau harga saham, dan pembatasan/penundaan perdagangan.
- d. Ketidakstabilan politik luar negeri dan fluktuasi nilai tukar juga menjadi faktor yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja harga saham di bursa suatu negara. Hal ini akan mempengaruhi keuntungan atau kerugian modal

yang akan diterima pemegang saham, sehingga akan mempengaruhi harga saham.

- e. Berbagai isu baik dalam negeri maupun luar negeri. (Isu-isu tersebut dapat berpengaruh pada aktivitas investasi sehingga dapat berpengaruh pada pergerakan harga saham. Apabila harga saham bergerak naik akan memberikan capital gain pada pemegang saham, sedangkan apabila harga saham bergerak turun akan memberikan capital loss pada pemegang saham.

. Harga saham merupakan harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu.

Harga saham bisa berubah naik atau pun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. (Jogiyanto, 2019:264). Indikator untuk mengukur harga saham adalah sebagai berikut:

$$\text{Pergerakan Harga Saham} = \text{Harga Saham Penutupan}$$

Harga saham penutupan penurunan harga mentah atau nilai tunai dari harga terakhir yang ditransaksikan dalam suatu sekuritas sebelum pasar resmi ditutup untuk perdagangan normal. Harga ini sering menjadi titik referensi yang digunakan oleh investor untuk membandingkan kinerja saham pada hari sebelumnya. Harga penutupan sering digunakan untuk membuat grafik garis yang menggambarkan perubahan harga historis dari waktu ke waktu.

2.1.2 Analisa Teknikal

Analisa teknikal pada perdagangan saham memiliki beberapa alat yaitu grafik bar atau grafik candlestick. Berbagai jenis grafik yang di gunakan sebagai alat dalam analisis teknikal. Salah satu yang digunakan adalah grafik *Candlestick*. *Candlestick* merupakan grafik yang memberikan informasi pergerakan harga saham pada masa lampau. (Brooks) menjelaskan bahwa grafik candlestick merupakan suatu grafik yang memiliki keunggulan jauh lebih banyak di bandingkan dengan grafik bar (Sofian, et al., 2023:421).

Analisis teknikal merupakan upaya untuk memperkirakan harga saham (kondisi pasar) dengan mengamati perubahan harga saham tersebut di waktu yang lalu. Pemikiran yang mendasari analisis tersebut adalah bahwa harga saham mencerminkan informasi yang relevan, bahwa informasi tersebut ditunjukkan oleh perubahan harga di waktu yang lalu dan karenanya perubahan harga saham akan mempunyai pola tertentu dan pola tersebut akan berulang. Analisis teknikal pada

dasarnya merupakan upaya untuk menentukan kapan untuk membeli atau menjual saham dengan memanfaatkan indikator-indikator teknis atau menggunakan analisis grafik (Surur, 2020:4).

Analisis teknikal adalah metode analisis yang digunakan investor untuk memperkirakan arah pergerakan harga suatu saham, apakah saham tersebut akan naik atau turun. (Widiatmodjo 2018). Di luar itu, analisis teknikal juga berfokus pada analisis pola yang dapat digunakan untuk menentukan apakah akan membeli atau menjual suatu saham. Namun, kelemahan dari analisis teknikal jenis ini adalah tidak logis karena hanya berpedoman pada pola pergerakan harga saham.

Dengan analisis teknikal ini, trader dapat membaca pergerakan harga di masa mendatang melalui grafik. Chart adalah simbol-simbol yang ada pada pergerakan harga, simbol-simbol tersebut terbentuk pada harga penutupan yang menunjukkan frekuensi menit, jam dan hari dimana simbol tersebut terbentuk. Dalam pergerakan harga yang disebut dengan grafik, hal ini dapat dilihat dengan memperhatikan arah (tren) harga naik atau turun serta support atau batas bawah harga dan resistance atau batas atas harga pada saat itu. (Wijaya, 2019:5).

Analisis teknikal adalah salah satu analisis yang digunakan investor untuk menilai naik atau turunnya harga saham. Jenis analisis ini telah ada di pasar keuangan selama ratusan tahun. Fokus utama analisis teknikal adalah pergerakan harga saham atau grafik yang mencerminkan segala sesuatu tentang saham atau perusahaan. Saat menggunakan analisis teknis, peneliti menggunakan garis tren, moving average convergence/divergence (MACD) dan relative strength index (RSI). Umumnya, trader lebih sering melihat garis tren. Garis tren adalah garis yang berada di atas garis support atau bottom, dan juga merupakan garis resistance atau garis atas dari pergerakan harga saham (Rochim dan Asiyah, 2022:985).

Untuk mengukur analisa teknikal dalam penelitian ini yaitu menggunakan volume penjualan. Volume perdagangan saham adalah merupakan rasio antara jumlah lembar saham yang diperdagangkan pada waktu tertentu terhadap jumlah saham yang beredar pada waktu tertentu, Dirumuskan sebagai berikut (Sofian, et al., 2023:421):

$$\text{Trading Volume Activity} = \frac{\text{Saham yang diperdagangkan}}{\text{Total Saham yang Beredar}}$$

2.1.3 Bandarmology

Analisa Bandarmologi yaitu analisa yang memanfaatkan informasi pada broker summary, dan *Bid Ask Spread (demand Supply)* analisis ini tidak hanya berfokus pada pergerakan harga saham, tetapi melihat aktifitas pembelian dan penjualan para pemain besar di bursa pasar dengan menggunakan prinsip *follow the giant* (Sofian, et al., 2023:421).

Analisis bandarmologi adalah analisis yang dapat dilakukan pada saat pasar sedang berlangsung. Analisis bandarmologi tidak berfokus pada pergerakan harga saham naik atau turun, tetapi pada siapa pelaku pasar yang menggerakkan pergerakan harga saham tersebut. Dengan melakukan analisis tersebut, para trader mencoba membaca pola pergerakan broker yang memiliki modal lebih besar dibandingkan investor retail, dimana pergerakan dealer dapat meningkatkan harga saham secara signifikan. Disini investor ritel dapat mengikuti pola pergerakan Bandar dengan melakukan analisa bandarmologi ini dengan hanya melihat pergerakan broker pada saham tersebut (Rochim dan Asiyah, 2022:985).

Analisis bandarmologi juga memiliki keunggulan dibandingkan analisis fundamental yaitu data ringkasan broker dapat diperoleh secara real time untuk analisis dibandingkan dengan analisis fundamental berdasarkan laporan keuangan emiten (yang terkadang dirilis kemudian) (Wira, 2019:78). Pendukung analisis bandarlogi percaya bahwa ada pemain besar di pasar yang menggerakkan harga saham dan mereka menggunakan analisis ini untuk mendapatkan keuntungan dengan mengikuti pola broker mereka. Keuntungan dapat diperoleh dengan cepat, tetapi di sisi lain, jika dealer tidak menjual saham dengan cepat saat membagikan saham, dia akan merugi banyak. Analisis ini cocok untuk transaksi harian, menghasilkan keuntungan cepat (Surur, 2020:4).

Indeks harga saham gabungan (IHSG) merupakan Indikator pergerakan harga saham yang tercatat di bursa dan merupakan indeks gabungan dari seluruh

jenis saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Rumus yang digunakan untuk menghitung IHSG adalah sebagai berikut (Sofian, et al., 2023:421):

$$\text{IHSG} = \frac{\sum \text{Kapital Pasar}}{\sum \text{Nilai Pasar}} \times 100\%$$

2.2 Penelitian Sebelumnya

Penelitian yang pertama dilakukan oleh Sofian, et al., (2023) dengan judul Pengaruh Analisa Teknikal Dan Bandarmology Terhadap Pergerakan Harga Saham Perusahaan Pada Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Indeks LQ45. Hasil Penelitian menyatakan bahwa secara simultan (uji-F) volume perdagangan, *Support Resisten*, Indeks Harga Saham Gabungan dan akumulasi *broker summary* berpengaruh signifikan terhadap pergerakan Harga Saham. Secara Parsial (uji-t) menunjukkan Volume Perdagangan dan *broker summary* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga Saham, sedangkan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan *Support Resisten* berpengaruh positif dan Signifikan terhadap trend pergerakan harga saham pada sub sektor perbankan yang terdaftar di INDEKS LQ45.

Romadhoni dan Susandini (2022) dengan judul Analisis Fundamental Dan Teknikal Pergerakan Harga Saham Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kesimpulan bahwa pada aspek-aspek fundamental ditemukan perbedaan yang signifikan pada beberapa rasio diantaranya *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Namun, tidak ditemukan perbedaan yang signifikan pada rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Earning Per Share* (EPS). Sedangkan pada aspek-

aspek teknikal hanya ditemukan perbedaan yang signifikan pada perbandingan harga saham, sedangkan pada perbandingan volume perdagangan perusahaan perbankan sebelum dan saat pandemi covid-19 tidak ditemukan.

Rochim dan Asiyah (2022) dengan judul Pengaruh Analisis Teknikal, Fundamental, Dan Bandarmologi Terhadap Keuntungan Investor Tahun 2021 Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEBI Angkatan 2018-2021 UIN Satu Tulungagung). Hasil penelitian menunjukkan secara parsial analisis teknikal dan analisis fundamental berpengaruh terhadap keuntungan investor, sedangkan analisis bandarmologi tidak berpengaruh terhadap keuntungan investor. Secara simultan semua variabel memiliki pengaruh terhadap Keuntungan Investor.

Ardihanto (2022) dengan judul Pengaruh Analisa Teknikal, Analisa Fundamental Dan Analisa Bandarmology Terhadap Profit Investor (Studi Kasus Saham Jakarta Islamic index Sektor Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). Berdasarkan penelitian yang dibuat, melakukan analisis teknikal, analisis fundamental dan analisis bandarmology secara simultan berpengaruh positif dan signifikan dapat memberikan Profit lebih tinggi untuk investor saham dibandingkan jika melakukan analisis teknikal, analisis fundamental dan analisis bandarmology secara parsial.

Surur (2020) dengan judul Pengaruh Analisis Teknikal Terhadap Pergerakan Harga Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII). Hasil penelitian ini menunjukkan variabel harga saham masa lalu dan transaksi investor asing berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham syariah dan variabel volume perdagangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham syariah. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 2.1:

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

No	Judul, nama dan tahun penulis	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	perbedaan
1	Pengaruh Analisa Teknikal Dan Bandarmology Terhadap Pergerakan Harga Saham Perusahaan Pada Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Indeks LQ45 (Sofian, et al., 2023)	Metode penelitian kuantitatif	Hasil penelitian menyatakan bahwa secara simultan (uji-F) volume perdagangan, Support Resisten, Indeks Harga Saham Gabungan dan akumulasi broker summary berpengaruh signifikan terhadap pergerakan Harga Saham. Secara Parsial (uji-t) menunjukkan Volume Perdagangan dan broker summary berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga Saham, sedangkan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan Support Resisten berpengaruh positif dan Signifikan terhadap trend pergerakan harga saham pada sub sektor perbankan yang terdaftar di INDEKS LQ45	– Menggunakan variabel yang sama yaitu analisa teknikal, Bandarmology dan Pergerakan harga saham – Teknik pengumpulan data	– Variabel broker summary – Lokasi penelitian – jumlah populasi dan sampel
2	Analisis Fundamental Dan Teknikal Pergerakan Harga Saham Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Romadhani dan Susandini, 2022)	– Penelitian Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan pada aspek-aspek teknikal hanya ditemukan perbedaan yang signifikan pada perbandingan harga saham, sedangkan pada perbandingan volume perdagangan perusahaan perbankan sebelum dan saat pandemi covid-19 tidak ditemukan.	– Menggunakan variabel yang sama yaitu analisa teknikal, dan Pergerakan harga saham – Teknik pengumpulan data	– Lokasi penelitian – jumlah populasi dan sampel

Tabel 2.1 Lanjutan

No	Judul, nama dan tahun penulis	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	perbedaan
3	Pengaruh Analisis Teknikal, Fundamental, Dan Bandarmologi Terhadap Keuntungan Investor Tahun 2021 Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEBI Angkatan 2018-2021 UIN Satu Tulungagung) (Rochim dan Asiyah, 2022)	– Penelitian Kuantitatif – Regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan secara parsial analisis teknikal dan analisis fundamental berpengaruh terhadap keuntungan investor, sedangkan analisis bandarmologi tidak berpengaruh terhadap keuntungan investor. Secara simultan semua variabel memiliki pengaruh terhadap Keuntungan Investor	– Menggunakan variabel yang sama yaitu analisa teknikal, Bandarmology dan Pergerakan harga saham – Teknik pengumpulan data	– Variabel keuntungan investor – Lokasi penelitian – jumlah populasi dan sampel
4	Pengaruh Analisa Teknikal, Analisa Fundamental Dan Analisa Bandarmology Terhadap Profit Investor (Studi Kasus Saham Jakarta Islamic index Sektor Properti dan Real estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). (Ardihanto, 2022)	– Penelitian Kuantitatif	Berdasarkan penelitian yang dibuat, melakukan analisis teknikal, analisis fundamental dan analisis bandarmology secara simultan berpengaruh positif dan signifikan dapat memberikan Profit lebih tinggi untuk investor saham dibandingkan jika melakukan analisis teknikal, analisis fundamental dan analisis bandarmology secara parsial.	– Menggunakan variabel yang sama yaitu analisa teknikal, Bandarmology – Teknik pengumpulan data	– Variabel profit investor – Lokasi penelitian – jumlah populasi dan sampel
5	Pengaruh Analisis Teknikal Terhadap Pergerakan Harga Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) (Surur, 2020)	– Penelitian Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan variabel harga saham masa lalu dan transaksi investor asing berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham syariah dan variabel volume perdagangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham syariah.	– Menggunakan variabel yang sama yaitu analisa teknikal, Bandarmology dan Pergerakan harga saham – Teknik pengumpulan data	– Lokasi penelitian – jumlah populasi dan sampel

Sumber; Data diolah, 2023

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Hubungan Analisa Teknikal dengan Pergerakan Harga Saham

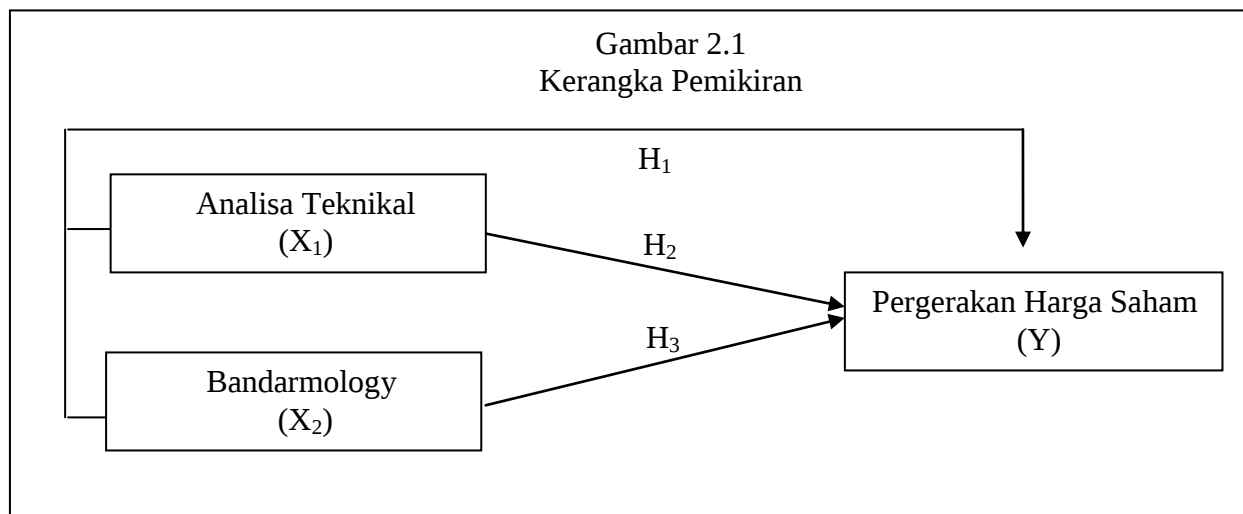
Salah satu tujuan investor melakukan investasi adalah untuk mendapatkan *return* atau penghasilan atas investasi yang telah dilakukan. *Return* yang diharapkan dapat berbentuk penerimaan kas atau dalam bentuk kenaikan dari nilai investasi itu sendiri. Misalnya, untuk investasi dalam bentuk saham, penerimaan kas dalam bentuk dividen kas dan kenaikan nilai dari investasi tercermin dalam kenaikan harga saham. Saham merupakan tanda penyertaan modal pada suatu perusahaan. Motif utama investor menanamkan modal dalam bentuk pembelian saham adalah dapat menjual saham yang telah dibeli dengan harga yang lebih tinggi. Harga saham yang bersedia dibeli investor mencerminkan arus kas bersih yang diharapkan setelah memperhitungkan waktu dan risiko investasi. Nilai suatu saham menyangkut perkiraan prestasi di masa depan, yang dapat dinilai dari besarnya kinerja keuangan perusahaan selama periode tertentu. Hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Sofian, et al., (2023) menyatakan bahwa analisa teknikal berpengaruh terhadap pergerakan harga saham

2.3.2 Hubungan Bandarmology dengan Pergerakan Harga Saham

Analisis tersebut sering disebut sebagai analisis bandarmology, analisis ini berbeda dengan analisis fundamental dan analisis teknikal, ilmu ini adalah ilmu yang berfokus pada transaksi yang terjadi, bukan pada harga atau kondisi perusahaan. Dengan analisis transaksi seorang investor mencoba mengidentifikasikan pergerakan yang dilakukan oleh big player (bandar). Setelah berhasil mengidentifikasi, investor akan berusaha mengikuti pergerakan tersebut. Jika bandar melakukan pembelian,

investor ritel akan ikut melakukan pembelian, sebaliknya jika bandar melakukan penjualan maka investor juga akan ikut untuk melakukan penjualan. Analisis bandarmology merupakan analisis yang lebih logis dari analisis teknikal dan analisa fundamental, karena investor saham tidak akan terfokus pada pergerakan harga saja, tetapi juga akan terfokus pada pihak-pihak yang menyebabkan bergerakanya harga saham tersebut. Hasil penelitian dari Surur (2020) menyatakan bahwa bandarmology berpengaruh terhadap pergerakan harga saham. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut

Untuk mengetahui lebih jelas dapat dilihat pada gambar kerangka pemikiran sebagai berikut:



2.4 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah, tujuan penelitian, tinjauan kepustakaan dan kerangka pemikiran, dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₁ : Analisa teknikal dan bandarmology secara simultan berpengaruh terhadap pergerakan harga saham pada perusahaan sub sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2022.

- H₂ : Analisa teknikal berpengaruh secara parsial terhadap pergerakan harga saham pada perusahaan sub sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2022.
- H₃ : Bandarmology berpengaruh secara parsial terhadap pergerakan harga saham pada perusahaan sub sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2022.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian dilakukan pada Bursa Efek Indonesia dengan mengambil data laporan keuangan perusahaan sub sektor *Food and Beverages* yang terdapat di website resmi Bursa Efek Indonesia. Objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada perusahaan sub sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.1.2 Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2018:21). Sedangkan penelitian verifikatif yaitu penelitian yang ditujukan untuk menguji kebenaran sebagai hipotesis (Arikunto, 2018:7).

3.1.3 Horison Waktu

Horizon waktu yang digunakan adalah kombinasi antara *cross sectional*. Penelitian deskriptif berdasarkan rentang waktu (*time horizon*) yaitu cross sectional. Cross sectional merupakan penelitian yang hanya dilakukan pada satu tahun terhadap berbagai sampel dalam populasi. Berdasarkan horison waktu, maka data penelitian dikumpulkan melalui satu titik waktu (*one shot study*).

Horizon waktu penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan Sektor *Food and Beverage* tahun 2021 s/d tahun 2022.

3.1.4 Unit Analisis

Data yang dikumpulkan secara individual digunakan untuk menghitung unit analisis pada tingkat agregasi yang lebih besar. Karakteristik tingkat analisis yaitu bahwa tingkat yang lebih rendah termaksud dalam tingkat yang lebih tinggi. Sifat informasi yang dikumpulkan serta tingkat di mana data dijumlahkan untuk analisis, adalah integral dengan keputusan yang dibuat dalam memilih unit analisis. Peneliti perlu memutuskan unit analisis bahkan saat kita merumuskan pertanyaan penelitian karena metode pengumpulan data, ukuran sample, dan bahkan variabel yang termaksud dalam kerangka kadang ditentukan oleh tingkat dimana data dijumlahkan untuk analisis. Berdasarkan unit observasi yang dijadikan unit analisis dari penelitian ini adalah laporan keuangan pada perusahaan sub sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Sekaran & Bougie (2017:62) menjelaskan populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian atau hal minat yang ingin peneliti investigasi. Atau dengan kata lain populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek atau individu yang sedang dikaji dan tidak terbatas pada sekelompok/kumpulan orang-orang. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek

Indoensia periode 2021-2022 yang telah memenuhi kriteria populasi yaitu berjumlah 72 laporan keuangan perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan sektor perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022 yang telah memenuhi kriteria yang berjumlah 72 laporan keuangan perusahaan. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan yang bergerak pada Sub Sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI Periode 2021-2022
2. Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages* yang tidak lengkap laporan keuangannya (<http://www.idx.co.id/>).
3. Perusahaan yang bergerak pada Sub Sektor *Food and Beverages* yang memiliki laporan keuangan lengkap selama periode periode 2021-2022.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka populasi sasaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 72 laporan keuangan perusahaan. Secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Kriteria Populasi Penelitian

No	Kriteria	2021	2022	Jumlah
1	Perusahaan Sub Sektor <i>Food and Beverages</i> yang terdaftar di BEI	54	58	112
2	Perusahaan Sub Sektor <i>Food and Beverages</i> yang Belum lengkap laporan keuangannya (http://www.idx.co.id/).	(18)	(22)	(40)
3	Perusahaan yang bergerak pada Sub Sektor <i>Food and Beverages</i> yang memiliki laporan keuangan lengkap	36	36	72

Sumber: IDX Statistic Yearly 2021-2022, diolah Tahun 2023

Berdasarkan tabel 3.1 terlihat populasi penelitian ini berjumlah 72 laporan keuangan perusahaan. Peneliti menggunakan Jakarta Stock Industrial Clasification (JASICA) sebagai pedoman dalam mengklasifikasikan perusahaan yang termasuk kedalam Sub Sektor *Food and Beverages*. Hal ini karena sistem klasifikasi

sektoral yang digunakan untuk mengkategorikan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah JASICA.

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara atau media (Sugiyono, 2018:137). Sumber data sekunder tersebut meliputi laporan keuangan Perusahaan sub sektor *Food and Beverages* dapat diperoleh melalui web www.idx.co.id.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi terhadap data sekunder yang didasarkan pada laporan keuangan perusahaan sub sektor *Food and Beverages* yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2022 melalui www.idx.co.id.

3.4 Definisi Operasionalisasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua variabel, yaitu variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas).

1. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu pergerakan harga saham (Y) adalah naik atau turunnya harga saham yang terjadi di bursa pada waktu tertentu.
2. variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas analisa teknikal (X_1) dan bandarmology (X_2).

Menurut (Widiatmodjo 2018) analisa teknikal adalah salah satu analisis yang digunakan investor untuk memperkirakan arah pergerakan harga suatu saham (Widiatmodjo 2018) yang dapat dihitung melalui jumlah

aktivitas perdagangan saham pada periode tertentu (*Trading Volume Activity / TVA*).

Menurut (Rochim dan Asiyah, 2022) bandarmology adalah Analisis yang tidak berfokus pada pergerakan harga saham naik turun tetapi pada pola pergerakan broker pada saham tersebut yang dapat dilihat melalui indikator (IHSG) pergerakan harga saham yang gabungan dari seluruh jenis saham yang tercatat di BEI.

Dari pemaparan di atas operasional variabel dapat dilihat pada tabel 3.2:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi Variabel	Indikator	Skala
Variabel Dependen				
1	Pergerakan harga saham (Y)	Pergerakan harga saham adalah pergerakan naik atau turunnya harga saham yang terjadi di bursa pada waktu tertentu.	Harga Saham Penutupan	Nomin al
Variabel Independen				
2	Analisa teknikal (X ₁) (TVA)	Analisa teknikal adalah salah satu analisis yang digunakan investor untuk memperkirakan arah pergerakan harga suatu saham (Widiatmodjo 2018) yang dapat dihitung melalui jumlah aktivitas perdagangan saham pada periode tertentu (<i>Trading Volume Activity / TVA</i>).	$TVA = \frac{\text{Saham yang diperdagangkan}}{\text{Total Saham yang Beredar}}$ TVA= <i>Trading Volume Activity</i>	Rasio

3	Bandarmology (X ₂)	Analisis bandarmology adalah analisis yang tidak berfokus pada pergerakan harga saham naik turun tetapi pada pola pergerakan broker pada saham tersebut yang dapat dilihat melalui indikator (IHSG) pergerakan harga saham gabungan dari seluruh jenis saham yang tercatat di BEI (Rochim dan Asiyah, 2022).	$IHSG = \frac{\sum \text{Kapital Pasar}}{\sum \text{Nilai Pasar}} \times 100\%$ IHSG = Indek Harga Saham Gabungan	Rasio
---	--------------------------------	--	--	-------

Sumber: Data diolah (2023)

3.5 Teknik Analisis Data

Data penelitian dianalisis dengan menggunakan model regresi linier berganda dan diolah dengan menggunakan program bantuan SPSS (*Statistic Productand Service Solutions*) versi 22.0. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel-variabel yaitu pengaruh analisa teknikal dan Bandarmology terhadap Pergerakan harga saham pada Perusahaan sub sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun persamaan model regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Pergerakan harga saham
- X₁ = Analisa teknikal
- X₂ = Bandarmology
- a = Konstanta
- b = Koefisien regresi
- e = *Error Term*

3.6 Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh analisa teknikal dan bandarmology terhadap pergerakan harga saham dilakukan dengan dua cara yaitu uji secara simultan dan uji parsial. Kesimpulan diambil langsung dari nilai koefisien regresi masing-masing variabel bebas.

3.6.1 Pengujian Secara Simultan

Untuk menguji pengaruh variabel independen (X_1 , dan X_2) secara simultan terhadap variabel dependen (Y) dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut;

1. Menentukan kriteria penerimaan dan penolakan secara simultan hipotesis

dalam bentuk alternative sebagai berikut:

$H_1 : \beta_i = (i = 1,2) \neq 0$: analisa teknikal dan bandarmology secara simultan berpengaruh terhadap pergerakan harga saham pada perusahaan sub sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2022.

$\beta_i = (i = 1,2) = 0$: analisa teknikal dan bandarmology secara simultan tidak berpengaruh terhadap pergerakan harga saham pada perusahaan sub sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2022.

3.6.2 Pengujian Secara Parsial

Untuk menguji pengaruh variabel independen (X_1 , dan X_2) secara parsial terhadap variabel dependen (Y) dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut;

1. Menentukan kriteria penerimaan dan penolakan secara parsial hipotesis

dalam bentuk alternative sebagai berikut:

$H_2 : \beta_1 \neq 0$: analisa teknikal secara parsial berpengaruh terhadap pergerakan harga saham pada perusahaan sub sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2022.

$\beta_1 = 0$: analisa teknikal secara parsial tidak berpengaruh terhadap pergerakan harga saham pada perusahaan sub sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2022.

H_3 : $\beta_2 \neq 0$: bandarmology secara parsial berpengaruh terhadap pergerakan harga saham pada perusahaan sub sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2022.

$\beta_2 = 0$: bandarmology secara parsial tidak berpengaruh terhadap pergerakan harga saham pada perusahaan sub sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2022.

Untuk mengetahui seberapa besar variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen secara bersama-sama digunakan uji koefisien determinasi (R^2). Nilai koefisien determinasi terletak dalam interval $0 \leq R^2 \leq 1$. Apabila R^2 semakin mendekati 1, semakin besar proporsi sumbangan variabel independen secara bersama-sama dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, apabila R^2 semakin mendekati 0 berarti semakin kecil proporsi sumbangan variabel independen secara bersama-sama dalam menjelaskan variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis dilakukan sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan. Data yang diuji meliputi analisa teknikal, bandarmology dan pergerakan harga saham. Pada tabel 4.1 di bawah ini dapat dilihat statistik deskriptif dari data penelitian dan untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut;

Tabel 4.1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pergerakan harga saham (Y)	72	50	10000	1664,53	2590,077
Analisa teknikal (X1)	72	0,003	8,175	0,65861	1,472021
Bandarmology (X2)	72	0,0134	346,5122	30,897050	65,9715400
Valid N (listwise)	72				

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.1 maka dapat dijelaskan bahwa nilai maksimum, minimum dan nilai rata-rata dari tiap variabel penelitian pada 72 laporan keuangan Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022. Untuk variabel dependen yaitu pergerakan harga saham, diperoleh nilai minimum (terendah) dari 72 laporan keuangan perusahaan yaitu sebesar 50 yang dialami beberapa perusahaan seperti Bumi Teknokultura Unggul Tbk (BTEK), Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO) dan Andura Agro Tbk (ANDI) pada tahun 2021-2022, nilai tersebut menunjukkan nilai terendah bahwa selama tahun 2021-2022 pada perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* dari variabel pergerakan harga saham.

Kemudian nilai yang maximum (tertinggi) dari 72 laporan keuangan perusahaan adalah sebesar 10000 yang dialami oleh perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) pada tahun 2022. Nilai tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2021-2022 perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* pernah memiliki pergerakan harga saham paling tinggi dari variabel pergerakan harga saham. Nilai rata-rata (mean) pergerakan harga saham Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022 sebesar 1664,53 dan untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran 1.

Untuk variabel independen kedua yaitu analisa teknikal berdasarkan Tabel 4.1 diperoleh nilai minimum (terendah) dari 72 laporan keuangan perusahaan yaitu sebesar 0,003 yang dialami oleh perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) pada tahun 2021, nilai tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2021-2022, perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* pernah memiliki nilai analisa teknikal paling rendah dari variabel analisa teknikal. Kemudian nilai yang maximum (tertinggi) analisa teknikal dari 72 laporan keuangan perusahaan adalah sebesar 8,175 yang dialami oleh perusahaan Wahana Inti Makmur Tbk (NASI) pada tahun 2022. Nilai rata-rata (mean) analisa teknikal Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022 sebesar 0,65861 dan untuk lebih jelas dapat dilihat pada Lampiran 2.

Untuk variabel independen kedua yaitu bandarmology berdasarkan Tabel 4.1 diperoleh nilai minimum (terendah) dari 72 laporan keuangan perusahaan yaitu sebesar 0,0134 yang dialami oleh perusahaan Era Mandiri Cemerlang Tbk (IKAN)

pada tahun 2022, nilai tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2021-2022 perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* pernah memiliki nilai bandarmology paling rendah dari variabel bandarmology. Kemudian nilai yang maximum (tertinggi) bandarmology adalah sebesar 346,5122 yang dialami oleh perusahaan Palma Serasih Tbk (PSGO) pada tahun 2022. Nilai tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2021-2022 perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* pernah memiliki nilai bandarmology paling tinggi sebesar 346,5122 dari variabel bandarmology. Nilai rata-rata (mean) bandarmology Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022 sebesar 30,897050 dan untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran 3.

4.1.2 Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan jawaban untuk semua rumusan masalah dalam penelitian ini. Untuk menguji pengaruh antara variabel analisa teknikal dan bandarmology secara simultan terhadap pergerakan harga saham pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022 digunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 22 dan hasil seperti terlihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Persamaan $Y = 1796,030 + 0,645X_1 + 0,568X_2$			
t-value	4,764	3,377	2,816
Sig. value	0,000	0,000	0,008
F-value / Sig	23,309 / 0,000		
R / R ² / Adj. R ²	0,585 / 0,437 / 0,421		

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas dengan persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 1796,030 + 0,645X_1 + 0,568X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diketahui bahwa:

1. Konstanta (a) sebesar 1796,030 artinya jika analisa teknikal (X_1) dan bandarmology (X_2) di anggap konstan, maka pergerakan harga saham sebesar 1796,030.
2. Koefisien regresi analisa teknikal (X_1) sebesar 0,645, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel analisa teknikal meningkat 1 satuan, maka tingkat pergerakan harga saham akan meningkat sebesar 0,645 atau 64,50%.
3. Koefisien regresi bandarmology (X_2) sebesar 0,568, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel bandarmology meningkat 1 satuan, maka tingkat pergerakan harga saham akan meningkat sebesar 0,568 atau 56,80%.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat hasil pengujian hipotesis yang merupakan jawaban untuk rumusan masalah dalam penelitian ini. Secara berurutan jawaban rumusan masalah tersebut akan dipaparkan sebagai berikut;

4.1.3 Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang pertama. Hasil pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini akan menjawab apakah analisa teknikal dan bandarmology secara simultan

berpengaruh terhadap pergerakan harga saham pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) analisa teknikal dan bandarmology terhadap pergerakan harga saham secara berurutan sebesar 0,645 dan 0,568. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,645 \neq 0$; dan $0,568 \neq 0$. Hal ini berarti semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol (β_1 dan $\beta_2 \neq 0$), selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a1} diterima, artinya analisa teknikal dan bandarmology secara simultan berpengaruh terhadap pergerakan harga saham pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.1.4 Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang kedua. Hasil pengujian hipotesis yang kedua dalam penelitian ini akan menjawab apakah analisa teknikal secara parsial berpengaruh terhadap pergerakan harga saham pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) analisa teknikal terhadap pergerakan harga saham sebesar 0,645. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,645 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta analisa teknikal tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$), artinya analisa teknikal secara parsial berpengaruh terhadap pergerakan harga saham pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.1.5 Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang ketiga. Hasil pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini akan menjawab apakah bandarmology secara parsial berpengaruh terhadap pergerakan harga saham pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) bandarmology sebesar 0,568. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,568 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$), artinya bandarmology secara parsial berpengaruh terhadap pergerakan harga saham pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.1.6 Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil koefisien determinasi berfungsi untuk melihat kontribusi analisa teknikal dan bandarmology terhadap pergerakan harga saham pada perusahaan sub sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,585 ^a	0,437	0,421	,7623921

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 4.3, nilai R Square sebesar 0,437. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh analisa teknikal dan bandarmology terhadap pergerakan harga saham yaitu sebesar 43,7%. Sedangkan sisanya yaitu

sebesar 56,3% dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, fluktuasi pergerakan harga saham, baik itu kenaikan ataupun penurunan sangat kecil dipengaruhi oleh analisa teknikal dan bandarmology.

4.2 Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis telah diperoleh melalui uji regresi linier berganda pada bagian sebelumnya. Selanjutnya pembahasan untuk hasil tersebut yaitu pengaruh analisa teknikal dan bandarmology terhadap pergerakan harga saham secara simultan maupun secara parsial akan dibahas sebagai berikut;

4.2.1 Pengaruh Analisa teknikal dan Bandarmology Terhadap Pergerakan harga saham

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) analisa teknikal dan bandarmology terhadap pergerakan harga saham secara berurutan sebesar 0,645 dan 0,568. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,645 \neq 0$ dan $0,568 \neq 0$. Hal ini berarti semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol (β_1 dan $\beta_2 \neq 0$), artinya secara simultan analisa teknikal dan bandarmology berpengaruh terhadap pergerakan harga saham pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022. Hal ini menunjukkan bahwa pergerakan harga saham pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022 dipengaruhi oleh analisa teknikal dan bandarmology.

Adanya pengaruh analisa teknikal dan bandarmology terhadap pergerakan harga saham pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia juga pernah ditemukan oleh penelitian sebelumnya yaitu penelitian

dari Rochim dan Asiyah (2022) dan Ardihant (2022). Analisa teknikal dan bandarmology memiliki dampak terhadap pergerakan harga saham. Analisa teknikal, yang mencerminkan total aset yang dimiliki, dapat berpengaruh positif terhadap pergerakan harga saham. Semakin besar analisa teknikal, semakin tinggi pergerakan harga sahamnya. Bandarmology, yang merupakan kebijakan pendanaan perusahaan, juga dapat berpengaruh positif terhadap pergerakan harga saham. Semakin tinggi penggunaan hutang oleh perusahaan, semakin tinggi pergerakan harga sahamnya.

4.2.2 Pengaruh Analisa teknikal Terhadap Pergerakan harga saham

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) analisa teknikal terhadap pergerakan harga saham sebesar 0,645. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,645 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta analisa teknikal tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a2} diterima, artinya analisa teknikal berpengaruh positif terhadap pergerakan harga saham Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Surur (2020) menyatakan analisa teknikal berpengaruh terhadap pergerakan harga saham, kemudian penelitian dari Aisyah (2022) menyatakan bahwa analisa teknikal berpengaruh terhadap pergerakan harga saham. Penelitian menunjukkan bahwa analisa teknikal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pergerakan harga saham. Semakin besar analisa teknikal, semakin tinggi pergerakan harga sahamnya. Motif utama investor menanamkan modal dalam bentuk pembelian saham adalah dapat menjual saham yang telah dibeli dengan harga

yang lebih tinggi. Harga saham yang bersedia dibeli investor mencerminkan arus kas bersih yang diharapkan setelah memperhitungkan waktu dan risiko investasi. Nilai suatu saham menyangkut perkiraan prestasi di masa depan, yang dapat dinilai dari besarnya kinerja keuangan perusahaan selama periode tertentu.

4.2.3 Pengaruh Bandarmology Terhadap Pergerakan Harga Saham

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) bandarmology sebesar 0,568. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,568 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a3} diterima, artinya bandarmology berpengaruh positif terhadap pergerakan harga saham Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Rochim dan Asiyah (2022) menyatakan bandarmology berpengaruh terhadap pergerakan harga saham, kemudian penelitian dari Ardihant (2022) menyatakan bahwa bandarmology berpengaruh terhadap pergerakan harga saham. Bandarmology mengacu pada penggunaan pendanaan yang berasal dari utang oleh perusahaan. Penelitian menunjukkan bahwa bandarmology dapat berpengaruh positif terhadap pergerakan harga saham. Setelah berhasil mengidentifikasi, investor akan berusaha mengikuti pergerakan tersebut. Jika bandar melakukan pembelian, investor ritel akan ikut melakukan pembelian, sebaliknya jika bandar melakukan penjualan maka investor juga akan ikut untuk melakukan penjualan. Analisis bandarmology merupakan

analisis yang lebih logis dari analisis teknikal dan analisa fundamental, karena investor saham tidak akan terfokus pada pergerakan harga saja, tetapi juga akan terfokus pada pihak-pihak yang menyebabkan bergeraknya harga saham tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan yang telah dirumuskan dalam hipotesis penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisa teknikal dan bandarmology secara simultan berpengaruh positif terhadap pergerakan harga saham pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022.
2. Analisa teknikal secara parsial berpengaruh positif terhadap pergerakan harga saham pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022. Artinya semakin tinggi analisa teknikal maka semakin berdampak bagi terhadap pergerakan harga saham.
3. Bandarmology secara parsial berpengaruh positif terhadap pergerakan harga saham pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022. Artinya semakin tinggi bandarmology maka semakin berdampak bagi terhadap pergerakan harga saham.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis ada beberapa saran dikemukakan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti yang mengangkat topik yang sama sebaiknya lebih mengembangkan teori yang belum ada dalam penelitian ini, memperbanyak populasi dan sampel agar hasil pengukuran statistik lebih signifikan dan akurat.
2. Bagi penanam modal, sebaiknya selalu memperhatikan pengaruh yang ditimbulkan oleh peluang analisa teknikal dan bandarmology dalam mempengaruhi pergerakan harga saham, dan hendaknya melakukan analisis informasi tersebut sebagai bahan pertimbangan sebelum mengambil keputusan investasi.
3. Saran untuk peneliti selanjutnya dengan objek penelitian yang sama disarankan untuk menggunakan rentang waktu analisis saham lebih dari dua tahun dan untuk menggunakan indikator analisis teknikal yang lainnya dan sektor saham yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Z Iskandar. (2017). *Pasar Modal : Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Nasindo Internusa.
- Ardihanto, K. A. (2022). Pengaruh Analisa Teknikal, Analisia Fundamental Dan Analisa Bandarmology Terhadap Profit Investor (Studi Kasus Saham Jakarta Islamic index Sektor Properti dan Real estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1 (1), 1-11.
- Arikunto, Suharsimi. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Brigham, Eugene., dan Houston, Joel F. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesepuluh. Jakarta : Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. (2018). *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hanafi, Mamduh. (2018). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Harjito, A., & Martono. (2018). *Manajemen Keuangan (2nd ed.)*. Ekonisia.
- Harrison, Walter T. *et al*, (2019). *Akuntansi Keuangan*. Penerbit Erlangga
- Horne, James C. Van dan John M Wachowicz, Jr. (2018). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan..* Jakarta : Salemba Empat.
- Jogiyanto, Hartono. (2019) .Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Kelima, Yogyakarta: BPFE UGM.
- Rochim, M. D., & Asiyah, B. N. (2022). Pengaruh Analisis Teknikal, Fundamental, Dan Bandarmologi Terhadap Keuntungan Investor Tahun 2021 Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEBI Angkatan 2018-2021 UIN Satu Tulungagung). *Sinomika Journal*, 1 (4), 981-998.
- Romadhoni, I. M., & Susandini, A. (2022). Analisis Fundamental Dan Teknikal Pergerakan Harga Saham Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Kajian Ilmu Manajemen*, 2 (2), 193-202.
- Sekaran, U., & Bougie. (2017). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

- Sofian, Y., Huda, M., Pramudya, L., & Olivia, O. (2023). Pengaruh Analisa Teknikal Dan Bandarmology Terhadap Pergerakan Harga Saham Perusahaan Pada Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Indeks LQ45. *Jurnal Seminar Nasional Manajemen Bisnis Volume*, 1 (1), 419-426.
- Sugiyono, (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Surur, A. M. (2020). Pengaruh Analisis Teknikal Terhadap Pergerakan Harga Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII). *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya*, 1 (1), 1-8.
- Tandelilin, Eduardus. (2019). *Portofolio dan Investasi Teori*. Yogyakarta : Kanisius.
- Widoatmodjo, S. (2018). *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Wijaya, Ryan Filbert. (2019). *Workbooks Analisis Teknikal*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Wira, Desmond. (2019). *Analisis Teknikal Untuk Profit Maksimal*. Jakarta: Exceed.

Lampiran 1. Pergerakan Harga Saham (Y)

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	Pergerakan Harga Saham
				Rupiah
1	Akasha Wira International Tbk	ADES	2021	3.290
2			2022	7.175
3	FKS Food Sejahtera Tbk	AISA	2021	192
4			2022	143
5	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	2021	280
6			2022	50
7	Andura Agro Tbk	ANDI	2021	50
8			2022	50
9	Austindo Nusantara Jata Tbk	ANJT	2021	990
10			2022	665
11	Formosa Ingredient Factory Tbk	BOBA	2021	230
12			2022	184
13	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK	2021	50
14			2022	50
15	Budi Starch Sweetener Tbk	BUDI	2021	179
16			2022	226
17	Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP	2021	290
18			2022	306
19	Cahaya Kalbar Tbk	CEKA	2021	1.880
20			2022	1.980
21	Sariguna Primatirta Tbk	CLEO	2021	470
22			2022	555
23	Cisarua Mountain Dairy Tbk	CMRY	2021	3.400
24			2022	4.250
25	Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO	2021	288
26			2022	268
27	Delta Djakarta Tbk	DLTA	2021	3.740
28			2022	3.830
29	Morenzo Abadi Perkasa Tbk	ENZO	2021	50
30			2022	66
31	Sentra Food Indonesia Tbk	FOOD	2021	133
32			2022	111
33	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD	2021	525
34			2022	525
35	Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI	2021	181
36			2022	103

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	Pergerakan Harga Saham
				Rupiah
37	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	2021	8.700
38			2022	10.000
39	Era Mandiri Cemerlang Tbk	IKAN	2021	95
40			2022	59
41	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	2021	6.325
42			2022	6.725
43	Mulia Boga Raya Tbk	KEJU	2021	1.185
44			2022	1.430
45	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	2021	7.800
46			2022	8.950
47	Mayora Indah Tbk	MYOR	2021	2.040
48			2022	2.500
49	Wahana Inti Makmur Tbk	NASI	2021	224
50			2022	101
51	Pantai Indah Kapuk Dua Tbk	PANI	2021	1.725
52			2022	950
53	Panca Mitra Multiperdana Tbk	PMMP	2021	484
54			2022	410
55	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN	2021	153
56			2022	83
57	Palma Serasih Tbk	PSGO	2021	216
58			2022	146
59	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	2021	1.360
60			2022	1.320
61	Sekar Bumi Tbk	SKBM	2021	360
62			2022	378
63	Siantar Top Tbk	STTP	2021	7.550
64			2022	7.650
65	Jaya Swarasa Agung Tbk	TAYS	2021	178
66			2022	466
67	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk	ULTJ	2021	1.570
68			2022	1.475
69	Widodo Makmur Unggas Tbk	WMUU	2021	153
70			2022	85
71	Widodo Makmur Perkasa Tbk	WMPP	2021	160
72			2022	85

Lampiran 2. Analisa Teknikal (X₁)

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	Analisa Teknikal		
				Total Saham diPerdagangkan	Total Saham Beredar	Rasio
				(Ribuan Rp)	(Ribuan Rp)	
1	Akasha Wira International Tbk	ADES	2021	1.941.000	589.896	3,2904
2			2022	4.233.000	589.896	7,1758
3	FKS Food Sejahtera Tbk	AISA	2021	266.888	9.311.800	0,0287
4			2022	5.062.000	9.311.800	0,5436
5	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	2021	99.363	2.191.870	0,0453
6			2022	421.571	2.191.870	0,1923
7	Andura Agro Tbk	ANDI	2021	875.002	9.350.000	0,0936
8			2022	72.976	9.350.000	0,0078
9	Austindo Nusantara Jata Tbk	ANJT	2021	10.652	3.354.175	0,0032
10			2022	366.417	3.354.175	0,1092
11	Formosa Ingredient Factory Tbk	BOBA	2021	745.385	1.155.750	0,6449
12			2022	299.252	1.155.750	0,2589
13	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK	2021	182.191	46.277.496	0,0039
14			2022	346.433	46.277.496	0,0075
15	Budi Starch Sweetener Tbk	BUDI	2021	964.887	4.498.997	0,2145
16			2022	2.342.992	4.498.997	0,5208
17	Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP	2021	89.279	5.885.000	0,0152
18			2022	274.383	5.885.000	0,0466
19	Cahaya Kalbar Tbk	CEKA	2021	4.009	595.000	0,0067
20			2022	19.363	595.000	0,0325
21	Sariguna Primatirta Tbk	CLEO	2021	590.266	12.000.000	0,0492
22			2022	3.729.557	12.000.000	0,3108
23	Cisarua Mountain Dairy Tbk	CMRY	2021	292.296	7.934.683	0,0368
24			2022	647.971	7.934.683	0,0817
25	Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO	2021	1.711.792	889.863	1,9237
26			2022	1.169.182	889.863	1,3139
27	Delta Djakarta Tbk	DLTA	2021	5.776	800.659	0,0072
28			2022	38.582	800.659	0,0482
29	Morenzo Abadi Perkasa Tbk	ENZO	2021	163.674	2.162.545	0,0757
30			2022	6.407.963	2.162.545	2,9632
31	Sentra Food Indonesia Tbk	FOOD	2021	918.803	650.000	1,4135
32			2022	501.566	650.000	0,7716
33	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD	2021	543.115	36.897.901	0,0147
34			2022	12.835.985	36.897.901	0,3479
35	Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI	2021	1.313.342	9.677.752	0,1357
36			2022	2.838.658	9.677.752	0,2933

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	Analisa Teknikal		
				Total Saham diPerdagangkan	Total Saham Beredar	Rasio
				(Ribuan Rp)	(Ribuan Rp)	
37	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	2021	408.231	11.661.908	0,0350
38			2022	2.048.400	11.661.908	0,1756
39	Era Mandiri Cemerlang Tbk	IKAN	2021	790.943	833.333	0,9491
40			2022	4.226.496	833.333	5,0718
41	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	2021	651.870	8.780.426	0,0742
42			2022	2.533.912	8.780.426	0,2886
43	Mulia Boga Raya Tbk	KEJU	2021	20.007	1.500.000	0,0133
44			2022	430.168	1.500.000	0,2868
45	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	2021	6.375	2.107.000	0,0030
46			2022	213.918	2.107.000	0,1015
47	Mayora Indah Tbk	MYOR	2021	362.774	22.358.699	0,0162
48			2022	2.573.547	22.358.699	0,1151
49	Wahana Inti Makmur Tbk	NASI	2021	435.292	807.400	0,5391
50			2022	6.600.536	807.400	8,1751
51	Pantai Indah Kapuk Dua Tbk	PANI	2021	367.877	13.530.000	0,0272
52			2022	1.392.367	13.530.000	0,1029
53	Panca Mitra Multiperdana Tbk	PMMP	2021	1.936.178	2.353.000	0,8229
54			2022	2.892.333	2.353.000	1,2292
55	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN	2021	16.572	1.440.000	0,0115
56			2022	424.853	1.440.000	0,2950
57	Palma Serasih Tbk	PSGO	2021	1.393.792	18.850.000	0,0739
58			2022	2.208.176	18.850.000	0,1171
59	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	2021	181.708	6.186.488	0,0294
60			2022	357.016	6.186.488	0,0577
61	Sekar Bumi Tbk	SKBM	2021	827.676	1.730.103	0,4784
62			2022	106.628	1.730.103	0,0616
63	Siantar Top Tbk	STTP	2021	64.000	1.310.000	0,0489
64			2022	30.800	1.310.000	0,0235
65	Jaya Swarasa Agung Tbk	TAYS	2021	234.701	1.098.920	0,2136
66			2022	1.969.470	1.098.920	1,7922
67	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk	ULTJ	2021	189.053	11.553.528	0,0164
68			2022	692.678	11.553.528	0,0600
69	Widodo Makmur Unggas Tbk	WMUU	2021	2.750.744	12.941.176	0,2126
70			2022	8.435.498	12.941.176	0,6518
71	Widodo Makmur Perkasa Tbk	WMPP	2021	2.301.738	12.941.176	0,1779
72			2022	26.438.792	12.941.176	2,0430

Lampiran 3. Bandrmology (X₂)

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	Bandarmology		
				Kapital Pasar	Nilai Pasar	Rasio
				(Ribuan Rp)	(Ribuan Rp)	
1	Akasha Wira International Tbk	ADES	2021	1.941.000	345.246	5,6221
2			2022	4.233.000	370.392	11,4284
3	FKS Food Sejahtera Tbk	AISA	2021	1.788.000	1.255.954	1,4236
4			2022	1.332.000	193.599	6,8802
5	Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO	2021	614.000	78.678	7,8040
6			2022	110.000	64.280	1,7113
7	Andura Agro Tbk	ANDI	2021	468.000	18.925	24,7292
8			2022	468.000	3.600	130,0000
9	Austindo Nusantara Jata Tbk	ANJT	2021	3.321.000	33.160	100,1508
10			2022	2.231.000	1.763.207	1,2653
11	Formosa Ingredient Factory Tbk	BOBA	2021	266.000	192.029	1,3852
12			2022	213.000	125.777	1,6935
13	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK	2021	2.314.000	20.000	115,7000
14			2022	2.314.000	10.000	231,4000
15	Budi Starch Sweetener Tbk	BUDI	2021	805.000	4.214.630	0,1910
16			2022	1.017.000	2.514.360	0,4045
17	Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP	2021	1.707.000	451.980	3,7767
18			2022	1.801.000	658.260	2,7360
19	Cahaya Kalbar Tbk	CEKA	2021	1.119.000	48.340	23,1485
20			2022	1.178.000	10.493	112,2653
21	Sariguna Primatirta Tbk	CLEO	2021	5.640.000	1.216.863	4,6349
22			2022	6.660.000	12.000.000	0,5550
23	Cisarua Mountain Dairy Tbk	CMRY	2021	26.978.000	10.388.688	2,5969
24			2022	33.722.000	582.728	57,8692
25	Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO	2021	256.000	3.167.784	0,0808
26			2022	238.000	51.352	4,6347
27	Delta Djakarta Tbk	DLTA	2021	2.994.000	276.973	10,8097
28			2022	3.067.000	225.056	13,6277
29	Morenzo Abadi Perkasa Tbk	ENZO	2021	108.000	526.155	0,2053
30			2022	143.000	436.268	0,3278
31	Sentra Food Indonesia Tbk	FOOD	2021	86.000	2.312.765	0,0372
32			2022	72.000	171.806	0,4191
33	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD	2021	19.371.000	4.649.650	4,1661
34			2022	19.371.000	1.298.343	14,9198
35	Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI	2021	1.752.000	634.347	2,7619
36			2022	997.000	83.354	11,9610

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	Bandarmology		
				Kapital Pasar	Nilai Pasar	Rasio
				(Ribuan Rp)	(Ribuan Rp)	
37	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	2021	101.459.000	37.340.452	2,7171
38			2022	116.619.000	19.671.922	5,9282
39	Era Mandiri Cemerlang Tbk	IKAN	2021	79.000	5.914.169	0,0134
40			2022	49.000	189.533	0,2585
41	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	2021	55.536.000	35.000.682	1,5867
42			2022	59.048.000	23.600.880	2,5019
43	Mulia Boga Raya Tbk	KEJU	2021	1.778.000	28.083	63,3123
44			2022	2.145.000	8.112	264,4231
45	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	2021	16.435.000	598.487	27,4609
46			2022	18.858.000	279.805	67,3969
47	Mayora Indah Tbk	MYOR	2021	45.612.000	14.869.047	3,0676
48			2022	55.897.000	5.696.319	9,8128
49	Wahana Inti Makmur Tbk	NASI	2021	181.000	238.956	0,7575
50			2022	82.000	824.839	0,0994
51	Pantai Indah Kapuk Dua Tbk	PANI	2021	707.000	375.463	1,8830
52			2022	12.854.000	989.988	12,9840
53	Panca Mitra Multiperdana Tbk	PMMP	2021	1.139.000	8.962.294	0,1271
54			2022	965.000	15.326.859	0,0630
55	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN	2021	220.000	9.318	23,6102
56			2022	120.000	143.329	0,8372
57	Palma Serasih Tbk	PSGO	2021	4.071.000	4.178.366	0,9743
58			2022	2.752.000	7.942	346,5122
59	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	2021	8.414.000	1.373.838	6,1244
60			2022	8.166.000	62.937	129,7488
61	Sekar Bumi Tbk	SKBM	2021	623.000	3.284	189,7077
62			2022	654.000	5.936	110,1752
63	Siantar Top Tbk	STTP	2021	9.891.000	7.550.000	1,3101
64			2022	10.022.000	4.585.000	2,1858
65	Jaya Swarasa Agung Tbk	TAYS	2021	196.000	288.615	0,6791
66			2022	512.000	24.976.277	0,0205
67	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk	ULTJ	2021	18.139.000	1.450.309	12,5070
68			2022	17.041.000	871.200	19,5604
69	Widodo Makmur Unggas Tbk	WMUU	2021	1.980.000	1.328.567	1,4903
70			2022	1.100.000	3.685.067	0,2985
71	Widodo Makmur Perkasa Tbk	WMPP	2021	4.707.000	8.733.458	0,5390
72			2022	2.177.000	3.685.067	0,5908

Lampiran 4. Regresi Linier Berganda

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pergerakan Harga Saham (Y)	72	50	10000	1664,53	2590,077
Analisa Teknikal (X1)	72	,003	8,175	,65861	1,472021
Bandarmology (X2)	72	,0134	346,5122	30,897050	65,9715400
Valid N (listwise)	72				

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Bandarmology (X2), Analisa Teknikal (X1) ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Pergerakan Harga Saham (Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,585 ^a	,437	,421	2617,762

a. Predictors: (Constant), Bandarmology (X2), Analisa Teknikal (X1)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	319468451,415	2	159734225,708	23,309	,000 ^b
	Residual	472834820,530	69	6852678,558		
	Total	792303271,944	71			

a. Dependent Variable: Pergerakan Harga Saham (Y)

b. Predictors: (Constant), Bandarmology (X2), Analisa Teknikal (X1)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1796,030	378,448		4,746	,000
	Analisa Teknikal (X1)	,645	,191	,524	3,377	,000
	Bandarmology (X2)	,568	,201	,486	2,826	,008

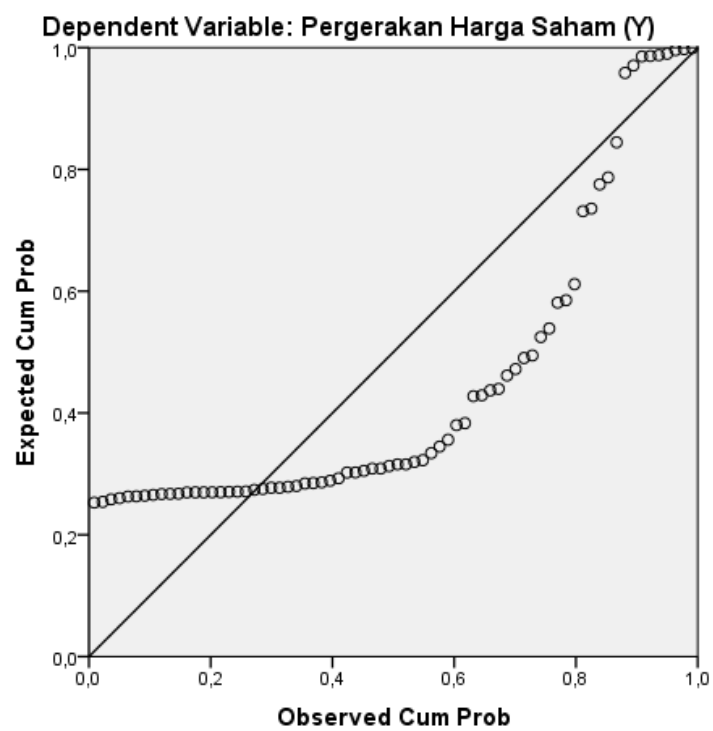
a. Dependent Variable: Pergerakan Harga Saham (Y)

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Analisa Teknikal (X1)	,975	1,025
	Bandarmology (X2)	,975	1,025

a. Dependent Variable: Pergerakan Harga Saham (Y)

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot

